

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Objek Penelitian

1) Profil Perusahaan

PT. Armada Pagora Jaya yang kemudian disebut Yamaha Armada Pagora berdiri pada tanggal 16 september 1996 berada di Kediri, yang kemudian menjadi kantor pusatnya. Pada tanggal 24 september 1997 membuka cabang Yamaha Armada Pagora di Tulungagung.

Dengan perkembangan yang sedemikian pesat di penjualan sepeda motor yamaha secara umum maka pada tanggal 17 nopember 2007 kembali memperluas jaringan after sales dengan membuka cabang Armada Pagora Ngadiluwih Kediri. Pada tanggal 16 juli 2009 membuka kembali cabang Armada pagora Pagu Kediri dengan status bengkel mitra yamaha dan kemudian meningkat status sebagai bengkel resmi yamaha yang berstatus 2S yakni (Sales, Servis).

Yamaha Armada Pagora berkomitmen untuk menjadi rajanya dealer yamaha dalam pelayanan terhadap pelanggan dengan mengutamakan kualitas palayanan dengan pelayanan berstandart bintang lima. Tempat yang digunakan pada penelitian ini yaitu Yamaha Armada Pagora Tulungagung yang merupakan Dealer resmi

Yamaha 3S yakni (Sales, Servis, Spare Part) yang menjalani penjualan secara tunai, kredit maupun arisan, melayani servis dan melayani Spare Part.

2) Lokasi Perusahaan

Pada tanggal 24 september 1997 membuka cabang Yamaha Armada Pagora di Tulungagung yang pada awalnya berada di jalan Supriyadi 28 tulungagung kemudian sekarang pindah di gedung sendiri di jalan Patimura No.40 Terteck Tulungagung.

3) Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi Perusahaan

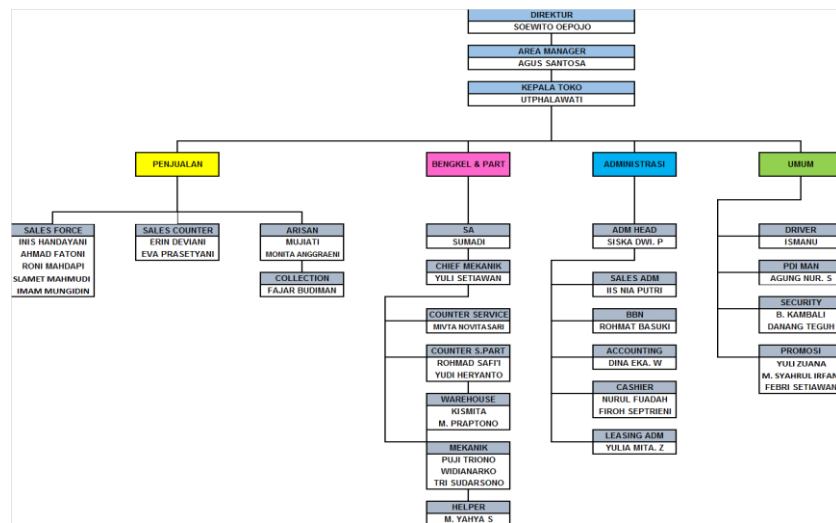
- a) Menjadi perusahaan distributor motor, produk dan jasa pendukungnya yang memiliki jaringan pemasaran terbesar di Indonesia.
- b) Menjadi perusahaan yang terpercaya, meliputi sumber daya manusia yang handal. Sistem pengelolaan keuangan yang solid, dan infrastruktur yang tepat guna.

b. Misi Perusahaan

- a) Melakukan terobosan dan analisa untuk pengembangan bisnis dengan membentuk jaringan-jaringan (penjualan, perawatan, dan suku cadang) baru di seluruh Indonesia.
- b) Memastikan terjadinya pertumbuhan penjualan dan pangsa pasar di setiap wilayah operasional.

- c) Melakukan strategi bisnis perusahaan yang didukung oleh strategi kebijakan yang optimal.
- d) Mengembangkan dan menempatkan karyawan sesuai dengan tuntutan kompetensi jabatan sehingga karyawan memiliki kapasitas serta dapat menjalankan tugas-tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.
- e) Menerapkan standar operasional yang tepat guna, sebagai landasan kerja untuk menghasilkan kinerja yang optimal.
- f) Mengembangkan sistem infrastruktur, informasi teknologi serta sumber daya fisik yang tepat guna dan terintegrasi dengan departemen terkait, sesuai standar yang berlaku.
- g) Melakukan audit internal kontrol secara periodik dan objektif.
- 4) Struktur Organisasi PT. Armada Pagora Jaya Kabupaten Tulungagung**

Gambar 4.1
Struktur organisasi



5) Job Description PT. Armada Pagora Jaya Tulungagung

Gambar 4.2
Job Description

BAGIAN	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH KARYAWAN	JOB DESCRIPTION	
SALES (PENJUALAN)	SALES SUPERVISOR	1	KOORDINATOR PENJUALAN	
	SALES COUNTER	2	SALES YANG MELAYANI CUSTOMER YANG DATANG LANGSUNG KE DEALER/WALK IN UNTUK TRANSAKSI TUNAI DAN KREDIT	
	SALES COUNTER ARISAN	2	SALES YANG MELAYANI CUSTOMER DENGAN TRANSAKSI ARISAN	
	SALES ADMINISTRATION	4	ADM PENJUALAN, PENGURUSAN STNK/BPKB, ADM LEASING	
	COLLECTION	1	MENANGANI ANGSURAN AVALIS MAUPUN ARISAN YANG MACET	
	SALES MAN	4	SALES YANG MELAYANI CUSTOMER YANG TIDAK DATANG LANGSUNG KE DEALER/CANVASSING UNTUK TRANSAKSI TUNAI DAN KREDIT	
BENGKEL DAN SPARE PART	SALES ADVISOR	1	PIMPINAN WORKSHOP	
	CHEF MEKANIK	1	KOORDINATOR WORKSHOP	
	SERVICE COUNTER	1	MELAYANI CUSTOMER WORKSHOP	
	MEKANIK	3	PETUGAS SERVIS	
	HELPER	1	MEMBANTU MEKANIK	
	SPARE PARTS COUNTER	2	MELAYANI PENJUALAN S.PART	
	WAREHOUSE KEEPER	2	BAGIAN GUDANG S.PART	
				BAGIAN GUDANG S.PART
OTHERS	DIREKTUR	1	PENANGGUNG JAWAB DEALER	
	MANAGER	1	MONITORING KEGIATAN DEALER	
	KEPALA TOKO	1	KOORDINATOR SELURUH KEGIATAN DEALER	
	FINANCE/ACC STAFF	1	MEMBUAT LAPORAN KEUANGAN	
	DRIVER	1	PENGIRIMAN KENDARAAN	
	PDI MAN	1	MENYIAPKAN KENDARAAN, MENYETEL SEBELUM DIKIRIM KE CUSTOMER	
	PROMOSI	3	MENANGANI EVENT, MENYIAPKAN MATERI PROMOSI ONLINE DAN OFFLINE	
	CASHER	2	PENANGGUNG JAWAB KAS MASUK DAN KELUAR	
	SECURITY	2	KEAMANAN DEALER	
	KEBERSIHAN	2	BAGIAN KEBERSIHAN DEALER	
				BAGIAN KEBERSIHAN DEALER
	TOTAL KARYAWAN		40	

2. Karakteristik Responden

Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti. Dan berikut ini karakteristik respondennya:

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Table 4.1
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	11	36,7 %
2	Perempuan	19	63,3%
	Total	30	100%

Sumber: data primer olahan peneliti 2020

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki adalah 11 responden atau 36,7%. Sedangkan jumlah responden perempuan adalah 19 responden atau 63,3%.

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin dapat diketahui bahwa responden perempuan lebih besar dari responden laki-laki.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Table 4.2
Karakteristik responden berdasarkan usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1	< 30 Tahun	20	66,7 %
2	30-40 Tahun	4	13,3%
3	>40 Tahun	6	20%
	Total	30	100%

Sumber: data primer olahan peneliti 2020

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan usia < 30 tahun adalah 20 responden atau 66,7%. Sedangkan jumlah responden dengan usia 30 – 40 tahun adalah 4 responden atau 13,3%. Dan responden dengan usia > 40 tahun adalah 6 responden atau 20%. Berdasarkan karakteristik usia responden dapat diketahui bahwa responden dengan usia <30 tahun lebih banyak dibandingkan respon dengan usia 30-40 tahun dan >40 tahun.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Table 4.3
Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	SMA/ SMK	25	83,3 %
2	S1/S2/S3	5	16,7%
	Total	30	100%

Sumber: data primer olahan peneliti 2020

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan pendidikan terakhir SMA/SMK adalah 25 responden atau 83.3%.

Sedangkan jumlah responden dengan pendidikan terakhir S1/S2/S3 adalah 5 responden atau 5%. Berdasarkan karakteristik pendidikan terakhir responden dapat diketahui bahwa responden dengan pendidikan terakhir SMA/SMK lebih banyak dibandingkan responden dengan pendidikan terakhir S1/S2/S3.

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Table 4.4
Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja

No.	Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
1	1-3 Tahun	19	63,3 %
2	4-6 Tahun	8	26,7%
3	>6 Tahun	3	10 %
	Total	30	100%

Sumber: data primer olahan peneliti 2020

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan lama bekerja 1 – 3 tahun adalah 19 responden atau 63.3%. Sedangkan jumlah responden dengan lama bekerja 4 – 6 tahun adalah 8 responden atau 26.7%. Dan responden dengan lama bekerja > 6 tahun adalah 3 responden atau 10%. Berdasarkan karakteristik lama bekerja responden dapat diketahui bahwa responden dengan lama bekerja 1-3 tahun lebih banyak dibandingkan responden dengan lama bekerja 4-6 tahun dan > 6 tahun.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Angket yang sudah disebarakan kepada responden terdiri atas 30 item pertanyaan dan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

- 1) Sepuluh pertanyaan digunakan untuk mengukur Sistem informasi akuntansi penggajian (X1).
- 2) Sepuluh pertanyaan digunakan untuk mengukur Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas (X2).
- 3) Sepuluh pertanyaan digunakan untuk mengukur pengendalian internal (Y)

Hasil jawaban dari responden yang peneliti dapatkan disajikan dalam tabel berikut:

- 1) Sistem Informasi Akuntansi Penggajian (X1)

Tabel 4.5
Frekuensi jawaban angket Sistem Informasi Akuntansi Gaji (X1)

Item	Skor Jawaban											
	SS		S		R		STS		TS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	10	33%	15	50%	5	17%	0	0%	0	0%	30	100%
X1.2	10	33%	19	64%	1	3%	0	0%	0	0%	30	100%
X1.3	11	37%	18	60%	1	3%	0	0%	0	0%	30	100%
X1.4	10	33%	20	67%	0	0%	0	0%	0	0%	30	100%
X1.5	7	23%	20	67%	3	10%	0	0%	0	0%	30	100%
X1.6	8	27%	15	50%	6	20%	1	3%	0	0%	30	100%
X1.7	10	33%	17	57%	2	7%	1	3%	0	0%	30	100%
X1.8	11	37%	18	60%	1	3%	0	0%	0	0%	30	100%
X1.9	10	33%	18	60%	2	7%	0	0%	0	0%	30	100%
X1.10	12	40%	16	53%	2	7%	0	0%	0	0%	30	100%

Sumber: data primer olahan peneliti 2020

Berdasarkan tabel diatas, variabel sistem informasi akuntansi penggajian (X1) terdiri dari sepuluh item pertanyaan. Pertanyaan pertama (X1.1) yaitu proses penggajian dilengkapi dengan alat yang memadai mendapat jawaban yaitu 10 responden atau 33% menyatakan (sangat setuju), 15 responden atau 50% menyatakan (setuju), 5

responden atau 17% menyatakan (ragu-ragu). Pertanyaan yang kedua (X1.2) yaitu tentang proses penggajian sistem operasi komputer dilengkapi dengan program-program untuk mendapatkan informasi, dari pertanyaan kedua mendapat 10 responden atau 33% menyatakan (sangat setuju), 19 responden atau 64% menyatakan (setuju), 1 responden atau 3%. Pertanyaan yang ketiga (X1.3) yaitu tentang adanya analisis dan review terhadap SIA gaji yang diterapkan, pertanyaan ketiga mendapat jawaban yaitu 11 responden atau 37% menyatakan (sangat setuju), 18 responden atau 60% menyatakan (setuju), 1 responden atau 3% menyatakan (ragu-ragu). Pertanyaan yang keempat (X1.4) yaitu bagian fungsi terkait penggajian menggunakan SIA dengan baik sehingga pembayaran gaji akurat mendapat jawaban yaitu 10 responden atau 33% menyatakan (sangat setuju), 20 responden atau 67% menyatakan (setuju). Pertanyaan ke lima (X1.5) yaitu prosedur pembayaran gaji dijalankan dengan baik oleh karyawan sesuai SIA dengan mendapat jawaban dari 7 responden atau 23% menyatakan (sangat setuju), 20 responden atau 67% menyatakan (setuju), 3 responden atau 10% menyatakan (ragu-ragu).

Pertanyaan ke enam (X1.6) yaitu pengetahuan karyawan terhadap informasi perhitungan dan pembayaran gaji, dengan mendapat jawaban yaitu 8 responden atau 27% menyatakan (sangat setuju), 15 responden atau 50% menyatakan (setuju), 6 responden atau 20% menyatakan (ragu-ragu) dan 1 responden atau 3% menyatakan (tidak setuju).

Pertanyaan yang ke tujuh (X1.7) yaitu informasi data mengenai jumlah gaji tersimpan dengan baik, dengan mendapat jawaban yaitu 10 responden atau 33% menyatakan (sangat setuju), 17 responden atau 57% menyatakan (setuju), 2 responden atau 7% menyatakan (ragu-ragu) dan 1 responden atau 3% menyatakan (tidak setuju). Pertanyaan yang ke delapan (X1.8) yaitu karyawan merasa bahwa dengan adanya teknologi komputer rekapan data tentang penggajian sudah sesuai dengan gaji yang diterima, mendapat jawaban 11 responden atau 37% menyatakan (sangat setuju), 18 responden atau 60% menyatakan (setuju), 1 responden atau 3% menyatakan (ragu-ragu) Pertanyaan ke sembilan (X1.9) yaitu kenaikan gaji yang diterima karyawan adil dibanding karyawan lain dalam satu perusahaan, mendapat jawaban 10 responden atau 33% menyatakan (sangat setuju), 18 responden atau 60% menyatakan (setuju), 2 responden atau 7% menyatakan (tidak setuju). Pertanyaan ke sepuluh (X1.10) yaitu kenaikan gaji yang diterima karyawan adil dibanding karyawan lain diluar perusahaan, mendapat jawaban 12 responden atau 40% menyatakan (sangat setuju), 16 responden atau 53% menyatakan (setuju). 2 responden atau 7% menyatakan (tidak setuju)

2) Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas (X2)

Tabel 4.6
Frekuensi jawaban angket Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas (X2)

Item	Skor Jawaban											
	SS		S		R		STS		TS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	11	37%	18	60%	0	0%	1	3%	0	0%	30	100%
X1.2	9	30%	20	67%	0	0%	1	3%	0	0%	30	100%
X1.3	9	30%	20	67%	1	3%	0	0%	0	0%	30	100%
X1.4	9	33%	20	67%	1	3%	0	0%	0	0%	30	100%
X1.5	11	37%	19	63%	0	0%	0	0%	0	0%	30	100%
X1.6	8	26,5%	20	66,5%	2	7%	0	0%	0	0%	30	100%
X1.7	9	30%	21	70%	0	0%	0	0%	0	0%	30	100%
X1.8	9	30%	20	67%	1	3%	0	0%	0	0%	30	100%
X1.9	7	24%	19	63%	4	13%	0	0%	0	0%	30	100%
X1.10	12	40%	15	50%	3	10%	0	0%	0	0%	30	100%

Sumber: data primer olahan peneliti 2020

Berdasarkan tabel diatas, variabel sistem informasi akuntansi pengeluaran kas (X2) terdiri dari sepuluh item pertanyaan. Pertanyaan pertama (X2.1) tentang manager yang melakukan review dan pengecekan SIA pengeluaran kas, mendapat jawaban yaitu 11 responden atau 37% menyatakan (sangat setuju), dan 18 responden atau 60% menyatakan (setuju) dan 1 responden atau 3% menyatakan (tidak setuju). Pertanyaan kedua (X2.2) kemampuan bagian terkait sehingga meminimalkan resiko, mendapat jawaban yaitu 9 responden atau 30% menyatakan (sangat setuju), dan 20 responden atau 67% menyatakan (setuju) dan 1 responden atau 3% menyatakan (tidak setuju). Pertanyaan ke tiga (X2.3) yaitu adanya peralatan memadai sehingga SIA pengeluaran kas akurat, mendapat jawaban yaitu 9 responden atau

30% menyatakan (sangat setuju), dan 20 responden atau 67% menyatakan (setuju), 1 responden atau 3% menyatakan (ragu-ragu) Pertanyaan ke empat (X2.4) yaitu menguprgrade program-program komputer sehingga pengeluaran kas efisien, mendapat jawaban yaitu 9 responden atau 33% menyatakan (sangat setuju), dan 20 responden 63% menyatakan (setuju), Pertanyaan ke lima (X2.5) transaksi pengeluaran kas selalu dilengkapi bukti transaksi, mendapat jawaban yaitu 11 responden atau 37% menyatakan (sangat setuju), dan 19 responden atau 63% menyatakan (setuju).

Pertanyaan ke enam (X2.6) yaitu bukti transaksi pengeluaran kas dijurnal dan diposting ke buku besar, mendapat jawaban yaitu 8 responden atau 26,5% menyatakan (sangat setuju), dan 20 responden atau 66,5% menyatakan (setuju), 2 responden atau 7% menyatakan (ragu-ragu). Pertanyaan ke tujuh (X2.7) proses pengeluaran kas dilaksanakan sesuai prosedur dan meminta persetujuan dari yang memiliki wewenang, mendapat jawaban yaitu 9 responden atau 30% menyatakan (sangat setuju), dan 21 responden atau 70% menyatakan (setuju). (X2.8) yaitu prosedur pengeluaran kas yang relatif kecil menggunakan dana kas kecil dan yang relatif besar menggunakan cek, mendapat jawaban yaitu 9 responden atau 30% menyatakan (sangat setuju), dan 20 responden atau 67% menyatakan (setuju), 1 responden atau 3% menyatakan (ragu-ragu). Pertanyaan ke sembilan (X2.9) adanya SIA pengeluaran kas memudahkan karyawan menyusun laporan arus

kas di akhir periode mendapat jawaban yaitu 7 responden atau 24% menyatakan (sangat setuju), dan 19 responden atau 63% menyatakan (setuju), 4 responden atau 13% menyatakan (ragu-ragu). Pertanyaan ke sepuluh (X2.10) informasi dari laporan keuangan digunakan pihak manajemen untuk pengambilan keputusan, mendapat jawaban yaitu 12 responden atau 40% menyatakan (sangat setuju), dan 15 responden atau 50% menyatakan (setuju), 3 responden atau 10% menyatakan (ragu-ragu).

3) Pengendalian Internal (Y)

Tabel 4.7
Frekuensi jawaban angket pengendalian internal (Y)

Item	Skor Jawaban											
	SS		S		R		STS		TS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	9	30%	18	60%	2	7%	1	3%	0	0%	30	100%
X1.2	11	37%	16	53%	3	10%	1	3%	0	0%	30	100%
X1.3	14	47%	15	50%	1	3%	0	0%	0	0%	30	100%
X1.4	8	27%	18	60%	4	13%	0	0%	0	0%	30	100%
X1.5	10	34%	19	63%	1	3%	0	0%	0	0%	30	100%
X1.6	8	27%	19	63%	3	10%	0	0%	0	0%	30	100%
X1.7	11	37%	18	60%	1	3%	0	0%	0	0%	30	100%
X1.8	11	37%	17	57%	1	3%	1	3%	0	0%	30	100%
X1.9	9	30%	21	70%	0	0%	0	0%	0	0%	30	100%
X1.10	9	30%	20	67%	1	3%	0	0%	0	0%	30	100%

Sumber: data primer olahan peneliti 2020

Berdasarkan tabel diatas, variable pengendalian internal (Y) terdiri dari sepuluh item pertanyaan. Pertanyaan pertama (Y.1) yaitu struktur organisasi yang dapat menjelaskan tugas dan wewenang dengan tepat dalam SIA gaji dan pengeluaran kas, mendapat jawaban yaitu 9 responden atau 30% menyatakan (sangat setuju), 18 responden atau

60% menyatakan (setuju), 2 responden atau 7% menyatakan (ragu-ragu). 1 responden atau 3% menyatakan (tidak setuju). Pertanyaan kedua (Y.2) yaitu sistem operasi berbasis komputer yang memudahkan tugas wewenang dan tanggung jawab dalam pencapaian tujuan, mendapat jawaban yaitu 11 responden atau 37% menyatakan (sangat setuju), 16 responden atau 53% menyatakan (setuju), 3 responden atau 10% menyatakan (ragu-ragu). 1 responden atau 3% menyatakan (tidak setuju). Pertanyaan ke tiga (Y.3) yaitu perusahaan mampu menilai potensi penipuan dalam resiko pengeluaran kas , mendapat jawaban yaitu 14 responden atau 47% menyatakan (sangat setuju), 15 responden atau 50% menyatakan (setuju), 1 responden atau 3% menyatakan (ragu-ragu). Pertanyaan ke empat (Y.4) yaitu perusahaan mampu menilai perubahan signifikan yang dapat mempengaruhi SPI, mendapat jawaban yaitu 8 responden atau 27% menyatakan (sangat setuju), 18 responden atau 60% menyatakan (setuju), 4 responden atau 13% menyatakan (ragu-ragu). Pertanyaan ke lima (Y.5) yaitu terdapat pemisahan tugas yang jelas, mendapat jawaban yaitu 10 responden atau 34% menyatakan (sangat setuju), 19 responden atau 63% menyatakan (setuju), 1 responden atau 3% menyatakan (ragu-ragu),

Pertanyaan ke enam (Y.6) yaitu tanggung jawab karyawan untuk melindungi asset dan data, mendapat jawaban yaitu 8 responden atau 27% menyatakan (sangat setuju), 19 responden atau 63% menyatakan (setuju), 3 responden atau 10% menyatakan (ragu-ragu). Pertanyaan ke

tujuh (Y.7) yaitu auditor yang memberikan saran kebijakan SIA yang sehat, mendapat jawaban yaitu 11 responden atau 37% menyatakan (sangat setuju), 18 responden atau 63% menyatakan (setuju), 1 responden atau 3% menyatakan (ragu-ragu). Pertanyaan ke delapan (Y.8) yaitu manajer selalu melakukan penilaian aktivitas karyawan, mendapat jawaban yaitu 11 responden atau 37% menyatakan (sangat setuju), 17 responden atau 57% menyatakan (setuju), 1 responden atau 3% menyatakan (ragu-ragu), dan 1 responden atau 3% menyatakan (tidak setuju). Pertanyaan ke sembilan (Y.9) yaitu laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang akurat, mendapat jawaban yaitu 9 responden atau 30% menyatakan (sangat setuju), 21 responden atau 70% menyatakan (setuju). Pertanyaan ke sepuluh (Y.10) yaitu adanya teknologi komputer memudahkan karyawan mengakses informasi yang dibutuhkan, mendapat jawaban yaitu 9 responden atau 30% menyatakan (sangat setuju), 20 responden atau 67% menyatakan (setuju), 1 responden atau 3% menyatakan (ragu-ragu).

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid adalah instrumen yang bisa mengukur tentang apa yang diukur.¹Dari hasil pengumpulan data untuk mengukur tingkat kevalidan angket yang akan di pakai dalam penelitian yang

¹ Sarmanu, “*Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Statiska*”,..... hal. 8

berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal” dengan menggunakan program *PSAW Statistics 18.0*. Dalam penelitian ini untuk uji validitasnya dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Untuk df rumusnya yaitu $n - 2$; n adalah jumlah sampel. Dalam penelitian ini besarnya $df = n - 2 = 30 - 2$ yaitu 28 dengan menggunakan alpha 0,05 dan diketahui r_{tabel} yaitu 0,361. Untuk lebih jelasnya hasil uji validitas dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel. 4.8
Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi Gaji (X1)

No	Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	Soal 1	0,485	0,361	Valid
2	Soal 2	0,786	0,361	Valid
3	Soal 3	0,567	0,361	Valid
4	Soal 4	0485	0,361	Valid
5	Soal 5	0,465	0,361	Valid
6	Soal 6	0,467	0,361	Valid
7	Soal 7	0,673	0,361	Valid
8	Soal 8	0,674	0,361	Valid
9	Soal 9	0,595	0,361	Valid
10	Soal 10	0,703	0,361	Valid

Sumber: data primer olahan peneliti 2020

Agar soal angket dapat dikatakan valid maka $r_{hitung} > r_{tabel}$, Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa berdasarkan tabel di atas, semua butir soal sebanyak 10 soal dari angket yang di berikan adalah

lebih dari 0,361 atau dengan kata lain angket yang di berikan adalah valid. Sebagai contoh r_{hitung} paling kecil berada pada soal nomer 5 yaitu $r_{hitung}(0,465) > r_{tabel}(0,361)$. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa berdasarkan tabel di atas, semua butir soal sebanyak 10 soal dari angket yang di berikan adalah lebih dari 0,361 atau dengan kata lain angket yang di berikan adalah valid.

Tabel. 4.9
Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas(X2)

No	Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	Soal 1	0,614	0,361	Valid
2	Soal 2	0,415	0,361	Valid
3	Soal 3	0,570	0,361	Valid
4	Soal 4	0,696	0,361	Valid
5	Soal 5	0,633	0,361	Valid
6	Soal 6	0,543	0,361	Valid
7	Soal 7	0,365	0,361	Valid
8	Soal 8	0,549	0,361	Valid
9	Soal 9	0,669	0,361	Valid
10	Soal 10	0,563	0,361	Valid

Sumber: data primer olahan peneliti 2020

Agar soal angket dapat dikatakan valid maka $r_{hitung} > r_{tabel}$, Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa berdasarkan tabel di atas, semua butir soal sebanyak 10 soal dari angket yang di berikan adalah lebih dari 0,361 atau dengan kata lain angket yang di berikan adalah valid. Sebagai contoh r_{hitung} paling kecil berada pada soal nomer 7 yaitu $r_{hitung}(0,365) > r_{tabel}(0,361)$. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa

berdasarkan tabel di atas, semua butir soal sebanyak 10 soal dari angket yang di berikan adalah lebih dari 0,361 atau dengan kata lain angket yang di berikan adalah valid.

Tabel. 4.10
Uji Validitas Pengendalian Internal (Y)

No	Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	Soal 1	0,833	0,361	Valid
2	Soal 2	0,893	0,361	Valid
3	Soal 3	0,823	0,361	Valid
4	Soal 4	0,618	0,361	Valid
5	Soal 5	0,785	0,361	Valid
6	Soal 6	0,661	0,361	Valid
7	Soal 7	0,870	0,361	Valid
8	Soal 8	0,739	0,361	Valid
9	Soal 9	0,886	0,361	Valid
10	Soal 10	1,00	0,361	Valid

Sumber: data primer olahan peneliti 2020

Agar soal angket dapat dikatakan valid maka $r_{hitung} > r_{tabel}$, Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa berdasarkan tabel di atas, semua butir soal sebanyak 10 soal dari angket yang di berikan adalah lebih dari 0,361 atau dengan kata lain angket yang di berikan adalah valid. Sebagai contoh r_{hitung} paling kecil berada pada soal nomer 4 yaitu r_{hitung} (0,618) $>$ r_{tabel} (0,3120). Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa berdasarkan tabel di atas, semua butir soal sebanyak 10 soal dari angket yang di berikan adalah lebih dari 0,361 atau dengan kata lain angket yang di berikan adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji kekonsistenan instrumen untuk mengukur data. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang menghasilkan ukuran yang konsisten. Suatu variabel dikatakan reliabel jika hasil skala *Alpha Cronbach* $> 0,60$. dengan menggunakan rumus koefisien *alpha* dari *cronsbach* menggunakan bantuan *PSAW Statistics 18.0 for windows* sebagai berikut:

a. Uji Reliabilitas Sistem Informasi Akuntansi Gaji (X_1)

Hasil uji reliabilitas angket sistem informasi akuntansi penggajian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11
Uji Realiabilitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,780	10

Sumber : data primer olahan peneliti 2020

Dapat diketahui nilai Cronbach's Alpha untuk variabel sistem informasi akuntansi penggajian sebesar 0,780. Karena nilai lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian telah reliabel.

b. Uji Reliabilitas Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas (X_2)

Hasil uji reliabilitas angket sistem informasi akuntansi pengeluaran kas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12

Uji Reliabilitas sistem informasi akuntansi pengeluaran kas (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,756	10

Sumber : data primer olahan peneliti 2020

Dapat diketahui nilai Cronbach Alpha untuk variabel sistem informasi akuntansi pengeluaran kas sebesar 0,756. Karena nilai lebih dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian telah reliabel.

c. Uji Reliabilitas Pengendalian Internal (Y)

Hasil uji reliabilitas angket pengendalian internal adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13

Uji Reliabilitas Pengendalian Internal (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,778	10

Sumber : data primer olahan peneliti 2020

Dapat diketahui nilai Cronbach Alpha untuk variabel Pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,778. Karena nilai lebih dari

0,6 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian telah reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Bahwa data yang digunakan harus bersifat normal. Untuk itu maka terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas data yang bertujuan untuk menguji data yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki distribusi normal.

Pada uji normalitas, untuk mengetahui data berdistribusi normal harus membandingkan (Sig.) dengan taraf signifikan α , dengan syarat:

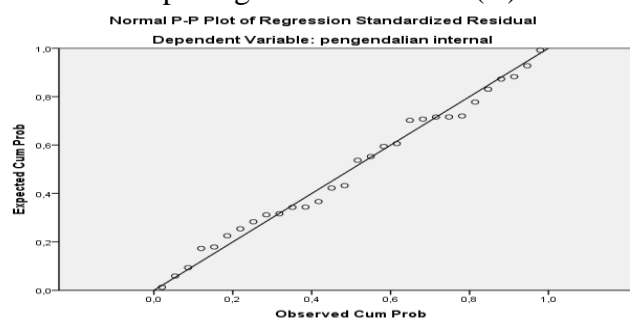
- a. Jika (Sig.) $> \alpha$ maka data berdistribusi normal;
- b. Jika (Sig.) $< \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal/acak (*random*).

Berikut hasil uji normalitas dilakukan menggunakan uji P-Plots dan *Kolmogorov-Smirnov*:

a. Uji Normalitas P-Plots

Gambar 4.3

Uji Normalitas P-Plots Sistem Informasi Akuntansi Penggajian (X_1) dan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas (X_2) terhadap Pengendalian Internal (Y)



Sumber : data primer olahan peneliti 2020

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara normal, karena P-Plots Normalitas terpenuhi karena titik-titik data menyebar disekitar garis lurus dan mengikuti garis diagonal.

Tabel 4.14

Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* Sistem Informasi Akuntansi Penggajian (X_1) dan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas (X_2) terhadap Pengendalian Internal (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,14229061
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,073
	Negative	-,075
Kolmogorov-Smirnov Z		,413
Asymp. Sig. (2-tailed)		,996

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data primer olahan peneliti 2020

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara normal. Jika menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*

data berdistribusi normal, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,996 > 0.05$ maka data penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Untuk menguji ada tidaknya multikolonieritas pada suatu data, dapat dengan menggunakan nilai *tolerance* (besarnya tingkat kesalahan yang di benarkan oleh statistik) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antar variabel bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Pengambilan keputusan dengan melihat VIF dapat dilihat dengan cara sebagai berikut:

- a. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolonieritas. dan jika *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolonieritas.
- b. Jika nilai VIF > 10.00 maka terjadi multikolonieritas. Nilai *tolerance* dapat dilihat apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,687	6,278		,428	,672		
sia gaji	,621	,127	,629	4,890	,000	,831	1,203
sia pengeluaran kas	,323	,143	,290	2,257	,032	,831	1,203

a. Dependent Variable: pengendalian internal

Sumber : data primer olahan peneliti 2020

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat bahwa multikolonieritas diatas, untuk semua variable nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* $< 10,00$.

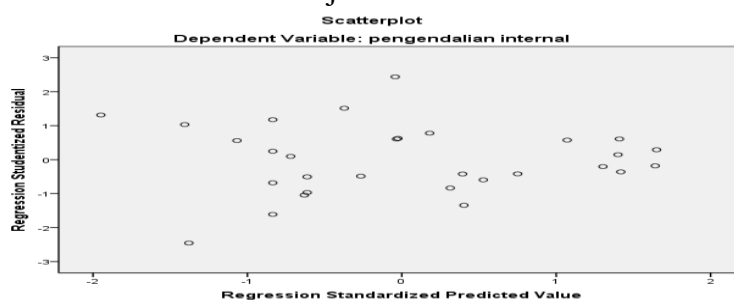
- a. Variable Sistem Informasi Akuntansi Penggajian, nilai *Tolerance* sebesar 0,831 dan VIF sebesar 1,203
- b. Variable Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas , nilai *Tolerance* sebesar 0,831 dan VIF sebesar 1,203

Maka dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolonieritas.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dimaksudkan untuk menguji varian dari kesalahan pengganggu tidak konsisten untuk semua variabel independen. Untuk itu pengujiannya dilakukan dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variable dependen yaitu ZPRED dengan residualnya (variable independen) yaitu SRESID. Syarat tidak terjadi heterokedestisitas yaitu jika tidak ada pola yang jelas, titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Gambar 4.4
Hasil Uji Heterokedestisitas



Sumber : data primer olahan peneliti 2020

Gambar 4.4 Scatterplot diatas menggambarkan bahwa tidak ada pola yang jelas. Serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda di gunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh sistem informasi akuntansi penggajian dan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas terhadap pengendalian internal. Hasil analisis regresi linier berganda dapat di lihat pada kolom *unstandardized coefficients* (merupakan regresi yang dihasilkan dengan menggunakan variabel yang tidak distandarisasi) pada bagian B (nilai konstan) dan *standart error* (nilai maksimal kesalahan yang terjadi dalam memperkirakan rata-rata populasi berdasarkan sampel), kolom b menunjukkan koefisien b yaitu nilai yang menjelaskan bahwa Y (variabel terikat) akan berubah jika X (variabel bebas) diubah 1 unit.

Tabel 4.16

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,687	6,278		,428	,672
sia gaji	,621	,127	,629	4,890	,000
sia pengeluaran kas	,323	,143	,290	2,257	,032

a. Dependent Variable: pengendalian internal

Sumber : data primer olahan peneliti 2020

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diatas dapat diperoleh suatu persamaan linier sebagai berikut : $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$ yaitu $Y = 2,687 + 0,621X_1 + 0,323 X_2$. Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan yaitu :

- 1) (a) merupakan konstanta yang besarnya 2,687 menyatakan bahwa jika variabel independen (sistem informasi akuntansi penggajian dan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas) sebesar 0 (nol), maka nilai variabel dependen (pengendalian internal) sebesar 2,687
- 2) (b₁) merupakan koefisien regresi dari X₁ sebesar 0,621 yang berarti apabila variabel independen (sistem informasi akuntansi penggajian) meningkat 1 satuan maka nilai pada variabel dependen (pengendalian internal) akan meningkat sebesar 62,1% dengan asumsi yang lain tetap/konstan.
- 3) (b₂) merupakan koefisien regresi dari X₂ sebesar 0,323 yang berarti apabila variabel independen (sistem informasi akuntansi pengeluaran kas) meningkat satuan maka nilai pada variabel dependen (pengendalian internal) akan meningkat sebesar 32,3 persen dengan asumsi yang lain tetap/konstan.

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian, apakah diterima atau di tolak. Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji t dan uji F yang di lakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian (X₁) dan Sistem Informasi Akuntansi pengeluaran kas (X₂) terhadap variabel terikat pengendalian internal (Y) baik secara parsial maupun secara simultan.

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variable independen secara individual terhadap variable dependen. Pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi t dengan α sebesar 0,05 dan t_{tabel} yaitu 2.05183.

Untuk menentukan t table harus menentukan :

Taraf signifikansi 2 sisi : $0,05/2 = 0,025$

df (*degree of freedom*) : $n - k - 1 = 30 - 2 - 1 = 27$

Jadi, t table = 2.05183.

Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi t dari variable independen $> \alpha = 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima H_a ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi t dari variable independen $< \alpha = 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Berikut penyajian hasil uji parsial yang diolah dari PASW Statistics 18:

Tabel 4.17
Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,687	6,278		,428	,672
sia gaji	,621	,127	,629	4,890	,000
sia pengeluaran kas	,323	,143	,290	2,257	,032

a. Dependent Variable: pengendalian internal

Sumber : data primer olahan peneliti 2020

Berdasarkan tabel 4.17 dapat di ketahui bahwa

1. Variabel Sistem Informasi Akuntansi Penggajian (X_1) memiliki sig $0,000 < 0,05$ dan berdasarkan nilai t hitung $4,890 > t$ table 2.05183. Apabila signifikan $t > \alpha$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka nilai hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi akuntansi penggajian (X_1) terhadap pengendalian internal (Y) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Variable Sistem Informasi Akuntansi Pengeluarann Kas (X_2) memiliki sig $0,032 < 0,05$ dan berdasarkan nilai t hitung $2,257 > t$ tabel 2.05183 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi akuntansi pengeluaran kas (X_1) terhadap pengendalian internal (Y) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0.05. Dalam menentukan F_{tabel} dapat diketahui dengan mengitung:

$$N1: k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$N2: n - k - 1 = 30 - 2 - 1 = 27$$

Keterangan:

k : jumlah variable independen

n : jumlah sample penelitian

l : jumlah variable dependen

Jadi dari perhitungan diatas F_{tabel} yang diperoleh yaitu 3,35.

Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$,

maka H_a diterima. Berdasarkan pengujian dengan PSAW Statistics

versi 18.0 diperoleh output ANOVA pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18
Uji Signifikansi Simultan

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	225,707	2	112,854	22,894	,000 ^a
Residual	133,093	27	4,929		
Total	358,800	29			

a. Predictors: (Constant), sia pengeluaran kas, sia gaji

b. Dependent Variable: pengendalian internal

Sumber : data primer olahan peneliti 2020

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.18 di atas, memperoleh signifikansi $F_{hitung} 0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} 22,894 > F_{tabel} 3,35$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 dalam penelitian ini di tolak dan H_a di terima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Sistem Informasi Akuntansi Penggajian (X_1) dan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas (X_2) secara simultan terhadap Pengendalian internal (Y) di PT. Armada Pagora Jaya.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel 4.19
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
dimensio 1 n0	,793 ^a	,629	,602	2,220

a. Predictors: (Constant), sia pengeluaran kas, sia gaji

b. Dependent Variable: pengendalian internal

Sumber : data primer olahan peneliti 2020

Berdasarkan tabel 4.19, diperoleh nilai *Adjusted R Square* adalah 0,602, hal ini berarti 60,2% variasi variabel terikat yaitu pengendalian internal akan dipengaruhi oleh dua variabel bebasnya yaitu sistem informasi akuntansi penggajian dan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas. Sedangkan sisanya ($100\% - 60,2\% = 39,8\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

